BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring pertumbuhan teknologi internet dan mobile phone yang demikian pesat, media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Kini untuk mengakses facebook atau twitter misalnya, orang bisa melakukannya dimana saja dan kapan saja, hanya dengan menggunakan sebuah mobile phone, ditambah dengan murahnya biaya koneksi. Untuk facebook bahkan ada versi gratis via aplikasi HandPhone dan dengan mengetikkan alamat http://0.facebook.com.

Kecepatan informasi di media sosial kini tampak sudah menggantikan peranan media massa konvensional dalam menyebarkan berita. Kalangan media konvensional pun menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi yang dibuat para wartawannya.

Selain kecepatan informasi yang bisa diakses dalam hitungan detik, "menjadi diri sendiri" dalam media sosial adalah alasan mengapa media sosial berkembang pesat. Tak terkecuali, untuk aktualisasi diri dan kebutuhan menciptakan *personal branding.* Jika dalam kehidupan sehari-hari kita tidak bisa menyampaikan pendapat secara terbuka karena satu dan lain hal, maka tidak jika menggunakan media sosial.

Kita bisa menulis apa saja yang kita mau atau kita bebas mengomentari apa saja yang ditulis atau disajikan oleh orang lain.[1]

Kehadiran media online pada era globalisasi ini telah menambah perbendaharaan media baru (*new media*) untuk menolong para pembacanya. Inilah salah satu produk teknologi informasi yang telah berhasil merambah dunia baru melalui jaringan internet. Akses jaringannya yang cepat, murah dan mudah seolah telah menghipnotis publik untuk bergantung pada media ini, khususnya untuk memperluas jaringan serta referensi bagi para penggunanya. Kebutuhan masyarakat sangat tertolong melalui media online.

Para pembaca yang bisa mengonsumsi informasi melalui media cetak, seperti koran dan majalah, kini dapat dengan mudah dan murah memperoleh beragam informasi yang diperlukannya melalui jaringan internet yang langsung datang ke rumah-rumah setiap saat dan sepanjang waktu, nyaris tanpa pembatasan apa pun yang berarti.[2]

Jejaring Sosial adalah harta potensial, bisa digunakan untuk koneksi sosial dan referensi sosial, memperkuat pekerjaan, dan kebutuhan hidup.[3] Media Sosial sekarang ini telah berkembang menjadi media informasi yang menyajikan banyak berita serta

---

[1] Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), h. 104-105

[2] Asep Saiful Muhtadi, *Pengantar Ilmu Jurnalistik*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2016), h. 77

[3] Adrianus Aditya, et al., *Social Media Nation*, (Jakarta: Prasetiya Mulya Publishing, 2013), h. 64

informasi menarik, pengguna media sosial saat ini sudah menjadikan media sosial itu sendir sebagai sarana untuk mencari dan menggali informasi.

Terlebih sekarang merupakan zaman modern, banyak sekali alat-alat pembantu yang akan mempermudah untuk menyebarluaskan informasi. Di masa sekarang, informasi yang didapat oleh masyarakat bukan hanya dengan media cetak yang harus dibeli dahulu seperti koran dan majalah, akan tetapi bisa dengan televisi yang setiap harinya menampilkan beberapa kali saluran berita, baik itu dalam dan luar negeri. Lebih canggih dari itu semua, sekarang masyarakat sudah mengenal yang namanya internet dan media sosial yang bisa menampilkan berbagai informasi tanpa mengenal jarak ruang dak waktu.

LINE adalah salah satu media sosial yang banyak digunakan untuk berkirim pesan antar sesama. Bukah hanya itu, LINE menyuguhi penggunanya dengan beragam layanan berbagi status dan pengalaman di dalamnya. LINE sebagai aplikasi chatting memang berbeda dengan aplikasi *chatting* lainnya. Pasalnya dalam aplikasi ini memiliki berbagai fitur yang dapat memuaskan para penggunanaya. Belum lama ini, LINE luncurkan inovasi terbarunya, yakni fitur LINE TODAY.

LINE TODAY merupakan fitur untuk para pengguna membaca berita *online*. LINE bekerja sama dengan beberapa media *online* sebagai penyedia konten ke dalam LINE TODAY. Pengguna bisa terus *update* dengan informasi dan tetap terkoneksi dengan orang-orang, tanpa harus beranjak dari LINE. Sebagai salah satu media sosial yang banyak digunakan di Indonesia, LINE berkembang menjadi media informasi yang sangat praktis bagi kalangan anak muda dan remaja.

LINE TODAY sudah menjadi media informasi masa kini yang sangat mudah diakses kapan saja, tentunya dengan adanya jaringan internet. Dengan fitur ini pengguna tidak hanya dapat melihat berita atau informasi terbaru melainkan juga berbagai jenis berita tersedia di dalam-beritnya. LINE TODAY memiliki beberapa klsifikasi berita yaitu, TOP yang berisikan berita terhangaat dan terbaru, Showbiz, Life, News, Sci-Tech, Sports, Intermezzo, Webtoon, dan Channel.

Setelah komputer dan layanan online berkembang pesat, informasi menjadi seperti Autobahn Jerman-seperti jalan tol bebas hambatan dimana akses dan kecepatan tinggi, seperti tidak ada batasnya. Mahasiswa dan bahkan siswa sekolah menengah mendapatkan informasi melalui komputer personal yang terpasang di sekolah dan di rumah mereka. Dengan mengandalkan sumber ini, jurnalis dapat melakukan riset dan wawancara untuk menyusun berita dan menawarkan informasi dan kontak tambahan dengan publikasi di luar jadwal penerbitan normal.

Siswa/mahasiswa yang menggunakan potensi internet akan mendapatkan sumber informasi yang hampir tak terbatas. Siswa bukan hanya bisa meriset dan mengumpulkan informasi, namun juga dapat membaca informasi tentang topik yang sama yang telah muncul di media cetak.[4] Informasi tidak hanya disadari menjadi kebutuhan masyarakat negara berkembang, melainkan terlebih juga bagi masyarkat

[4] Tom E. Rolnicki, et al., *Pengantar Dasar Jurnalisme,* (Jakarta: Prenamedia Group, 2008), h. 311

negara maju sebagai upaya mempertahankan keunggulan serta memperkokoh pengaruh dan hegemoni di era persaingan global yang kian tajam.[5]

Pada masa sekarang mencari informasi sangatlah mudah dan murah karena didukung oleh teknologi canggih berupa internet yang memudahkan seluruh kalangan untuk mengakses media *online* dan media sosial. LINE sebagai media sosial yang dilengkapi dengan fiture berita berupa informasi yang disebut dengan LINE TODAY sudah banyak digunakan oleh kalangan remaja termasuk siswa Sekolah Menengah Atas (SMA).

Dalam mencari informasi siswa tidak lagi mengalami banyak kendala, seperti misalnya di SMA IBA Palembang. Setelah melakukan pengamatan ke lokasi ternyata banyak siswa SMA IBA yang memiliki media sosial di *smartphone* mereka, salah satu diantaranya ialah aplikasi media sosial LINE. Dalam mencari informasi sebenarnya siswa dapat menemukannya pada buku yang sudah disediakan oleh pihak sekolah di perpustakaan. Namun, siswa lebih memilih media sosial untuk menggali informasi lebih dalam lagi karena dianggap lebih praktis.

Banyaknya siswa yang lebih memilih media sosial terutama media sosial LINE untuk kebutuhan infomasi mereka, tentu hal ini menjadi kontradiksi yang mana siswa seharusnya bisa saja mendapatkan infomasi di perpustakaan dengan beragam buku yang disediakan, terlebih siswa sedang berada di lokasi sekolah. Siswa yang seharusnya lebih dekat dengan buku dan menjadikannya sebagai media infomasi

[5] Sedia Willing Barus, *Jurnalistik Petunjuk Teknik Menulis Berit*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 17

malah berbanding terbalik dengan apa yang ditemukan di lapangan. Pada jam istirahat siswa lebih memilih membuka *smartphone* untuk melihat infomasi terbaru daripada sekedar pergi ke perpustakaan dan membaca buku.

Setelah melakukan survai awal ke lokasi mengenai penggunaan media sosial LINE sebagai media dalam mencari informasi, penulis merasa tertarik untuk membahas lebih jauh lagi apa kelebihan dan peran LINE TODAY dalam memberi infomasi yang menarik bagi kalangan remaja terkhusus bagi kelas X dan XI IPA SMA IBA Palembang.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang **LINE TODAY Sebagai Media Informasi Remaja Masa Kini Pada Siswa Kelas X dan XII IPA SMA IBA Palembang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latas belakang, maka penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah yang akan diteliti,

1. Bagaiama Eksistensi LINE TODAY bagi remaja masa kini?
2. Bagaimana Peran LINE Today Sebagai Media Informasi Remaja Masa Kini pada siswa kelas X dan XI IPA SMA IBA Palembang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana peran dan eksistensi LINE TODAY sebagai media informasi remaja masa kini bagi siswa kelas X dan XI IPA SMA IBA Palembang.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu: manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan baru tentang bagaimana peran LINE TODAY sebagai media informasi remaja masa kini terutama di kalangan siswa SMA.

b. Manfaat secara praktis

1. Hasil penelitian ini akan penulis jadikan sebagai bahan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terutama pada kalangan siswa SMA tentang betapa banyaknya pengaruh LINE TODAY sebagai media informasi.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi mhasiswa dan memberikan wawasan keilmuan tentang peranan LINE TODAY sebagai media informasi.
3. Penelitian ini juga diharapkan akan dapat memberikan kontribusi dan sumbangan pengetahuan sebagai informasi ilmiah terhadap perkembangan ilmu jurnalistik.

D. Tinjauan Pustaka

Berkaitan dengan penelitian ini, sebelumnya sudah ada penelitian yang berkaitan dengan materi tersebut. Diantaranya yaitu, skripsi dengan judul Kepuasan

Remaja Menggunakan Aplikasi LINE (Studi Deskriptif Kuantitatif Kepuasan Remaja Menggunakan Aplikasi LINE di Surabaya) oleh Yonathan Novan mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan "Veteran" Jawa Timur. Skripsi ini membahas mengenai tingkat kepuasan yang diperoleh remaja di kota Surabaya pada penggunaan media sosial LINE.

Pengaruh Fitur LINE Today Terhadap Minat Siswa dalam Membaca Artikel Berita (Studi Pada Siswa-siswi SMA Perintis 1 dan SMA Perintis 2 Bandar Lampung) oleh Dewi Ambarwati Arifin Mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Skripsi ini membahas tentang seberapa besar pengaruh fitur LINE Today terhadap minat siswa dalam membaca artikel berita.

Ada juga jurnal dengan judul Pengaruh Berita LINE Today Terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal ini ditulih oleh Merry G. A. Sondakh, Jhonny j. Senduk dan Sintje A. Rondonuwu. Jurnal ini membahas mengenai pengaruh yang ditimbulkan oleh berita LINE Today pada gaya hidup dan pemikiran mahasiswa

Dari beberapa penelitian tersebut, maka yang penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini berbeda dengan yang dilakukan orang tersebut, karena fokus dari penelitian yang akan penulis lakukan adalah peran LINE Today sebagai media Informasi pada remaja masa kini.

E. Kerangka Teori

1. Peran

Peran yaitu serangkaian hak, kewajiban, norma dan prilaku seseorang yang harus dihadapi dan dipenuhi. Model ini didasarkan pada pengamatan bahwa orang-orang bertindak dengan cara yang dapat diprediksi, dan bahwa kelakuan seseorang bergantung pada konteksnya, berdasarkan posisi sosial dan faktor-faktor lain.[6]

2. New Media

New media merupakan penyederhanaan istilah (simplifikasi) terhadap bentuk media di luar lima media massa konvensianal-televisi, radio, majalah, Koran, dan film. Sifat new media adalah cair (*fluids*), konektifitas individual, dan menjadi sarana untuk membagi peran kontrol dan kebebasan.

New media merujuk pada perkembangan teknologi digital, namun *new media* sendiri tidak serta merta berarti media digital. Video, teks, gambar, grafik yang diubah menjadi data-data berbentuk *byte*, hanya merujuk pada sisi teknologi *multimedia*, salah satu dari 3 unsur dalam *new media*, selain ciri interaktif dan intertekstual.[7]

Tulisan Marshall McLuhan adalah sumber gagasan yang kaya untuk melakukan riset tentang media baru. Gagasan inti McLuhan bahwa *the medium is the*

---

[6] Skripsi Sinar Permata, *Peran Media Televisi iNews TV Untuk Perubahan Sosial Dalam Program Inside Sumsel Pada Masyarakat Rt 23 Rw 05Kelurahan 2 Ulu Kota Palembang*, (Universitas Islam Negeri Raden fatah : Jurusan Jurnalistik, 2017), h. 11

[7] Asep Syamsul M. Romli, *op.cit.*, h. 31.

message dapat diaplikasikan pada internet atau pada bentuk-bentuk khusus world wide web, seperti situs-situs berita *online*.

Lebih luas lagi, banyak tulisan McLuan berhubungan dengan dampak psikologis dan kultural media baru. Riset seperti yang dilakuka Sherry Turkle tentang cara komputer merevisi perasaan kita terhadap diri kita sendiri dan cara Web mengubah identitas seseorang.

Gagasan McLuhan bahwa media baru sering memanfaatkan media lama sebagai isi juga dapat diterapkan pada internet. Beberapa penelitian telah mendokumentasikan kecendrungan koran-koran *online* untuk mengemas kembali materi-materi dari koran-koran cetak.[8]

3. Media Sosial

Media Sosial (*social media*) telah menjadi bagian dari kehidupan manusia modern saat ini. Diperkirakan, yang akan menjadi tren adalah 3S, yakni, Social, Share dan Speed.

"Social" adalah bagaimana seseorang terhubung dengan orang lain dan saling berbagi. "Share" adalah bagaimana seseorang membagikan pengalamannya kepada orang lain, melalui teks, foto, video, apa pun itu, melalui jejaring sosial. " Speed" adalah bagaimana jejaring sosial bisa memberikan informasi yang sangat cepat, melebihi kecepatan wartawan menulis berita.

[8] Warner J. Severin dan James W. Tankard, Jr., *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, & Terapan Di dalam Media Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), cet. Ke-5, h. 458

Media sosial adalah sebuah media online tempat para pengguna bisa dengan mudah berpartisifasi, barbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Blog, wiki, dan jejaring sosial–utamanya facebook dan twitter-merupakan bentuk media sosial paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefenisikan media sosial sebagai "sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologidan teknologi Web 2.0 dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content.* Media sosial mengajak siapa saja yang trtarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.[9]

LINE TODAY adalah outlet yang menghadirkan konten-konten berita atau informasi yang sering diperbincangkan banyak kalangan yang tidak disusun oleh LINE sendiri melainkan diambil dari media *online* beragam. LINE TODAY yang tergabung dalam kampanye *line for work life* yang bertujuan untuk memberikan akses ke informasi dan kemudahan dalam dalam bekerja dan berkomunikasi yang diperkenalkan pada awal tahun 2016.

LINE pada dasarnya adalah sebuah aplikasi pengirim pesan instan gratis yang dapat digunakan berbagai platform sepeti telepon cerdas, tablet, dan komputer. LINE difungsikan dengan menggunakan jaringan internet sehingga pengguna LINE dapat melakukan aktifitas sperti mengirim pesan teks, mengirim gambar, video, pesan

[9] Asep Syamsul M. Romli, *Op.Cit.*, h. 103-104.

suara, dan lain-lain. Pada akun resminya *line.me,* LINE menjelaskna bahwa "mereka menjadikan komunikasi terasa lebih akrab serta memberikan keberagaman layanan dan informasi".

LINE dikembangkan oleh perusahaan Jepang bernama NHN Corporation. LINE pertama kali dirilis pada juni 2011 dan mulanya hanya dapat digunakan pada sistem iOS dan Android yang kemudian terus dan terus meluas ke sistem telepon cerdas lainnya mengikuti sukses LINE. Kesuksesan LINE sebagai aplikasi pengirim pesan instan terlihat pada pengguna yang mencapai 101 juta di 230 negara di dunia. LINE menduduki posisi 1 dalam kategori aplikasi gratis di 42 negara, diantaranya Jepang, Taiwan, Spanyol, Rusia, Hong Kong, Thailand, Singapura, Malaysia, Macau, Swiss, Arab Saudi, Uni Emirat Arab, dan lain-lain.[10]

LINE TODAY mempunyai klasifikasi berita yang dibagi menjadi 9 bagian, yaitu TOP yang berisikan berita terpopuler, Showbiz sebagai informasi infotaimen dan bisnis, Life yang berisikan berita keseharian atau kehidupan sosial, News yang lebih dominan diisi dengan berita politik dan isu sosial, Sci-Tech adalah spot yang berisikan informasi tentang sains dan teknologi, Sports berita olahraga, Intermezzo berisikan informasi lucu dan hiburan, Webtoon mengenai komik, dan Channel spot yang berisikan video dan film.

[10] G. A. Sondakh, Merry, j. Senduk, Johnny, A. Rondonuwu, Sintje, *Pengaruh Berita LINE Today Terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi Manado,* https://ejournal.unsrat.ac.id/idex.php/aktadiurna/article/view/15488, Diakses pada tanggal 28 Januari 2018.

4. **Bagaimana Eksistensi LINE TODAY Sebagai Media Informasi bagi Remaja Masa Kini?**

LINE merupakan salah satu aplikasi yang sedang booming beberapa tahun terakhir. Walaupun bukan tergolong aplikasi baru, namun LINE masih mendominasi sebagai salah satu media sosial paling banyak digunakan hingga saat ini. Pada dasarnya LINE merupakan aplikasi pengirim pesan instan gratis yang dapat berfingsi ketika terhubung denga jaringan internet sehingga pengguna LINE dapat melakukan aktifitas seperti mengirim pesan teks, mengirim gambar, video, pesan suara dan lain-lain.

Ada beberapa alasan yang menjadikan LINE lebih ungu dibandingkan aplikasi sosial media yang lain, lucu dan beragam sangat cocok untuk kaum muda, bisa melakukan *videocall* dan *groupcall*, dan terakhir LINE berinovasi dengan mengeluarkan fitur bernama LINE Today berffungsi untuk memberikan kabar atau berita terbaru.

LINE Today memang sebuah fitur penyebar informasi namun bukan berarti pihak LINE memproduksi berita mereka sendiri, tetapi LINE Today lebih kepada penyaringan berita *online* yang ada di Indonesia. LINE Today menampilkan berbagai macam informasi didapat dari portal-portal berita lain dengan menyaring topik yang sedang *hype* di hari itu.

LINE Today memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk mencari tahu informasi terkini hanya melalui satu aplikasi yang sama dengan aplikasi pesan instan karean pengguna tidak perlu membuka *website* media massa terrtentu untuk mencari

berita terbaru. Dan melalui LINE Today itu pula, pengguna sudah bisa menikmati beragam pilihan berita, mulai dari *news, showbiz, life, scitech, sport dan intermezzo.*

News is information. Berita adalah informasi. Menurut Wilbur Schramm, informasi adalah segala yang bisa menghilangkan ketidakpastian.[11] Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam proses pengembalian keputusan baik saat ini maupun saat yang akan datang. Informasi dapat menggambarkan kejadian-kejadian nyata yang digunakan untuk pengembilan keputusan. Sumber dari informasi adalah data yang dapat berbentuk huruf, simbol, alfabet, dan lain sebagainya.[12]

Informasi adalah pesan atau kabar yang terkandung dalam sebuah berita atau tulisan yang dipublikasikan atau disiarkan media massa.[13] Informasi adalah sumber daya. Informasi mempunyai nilai, dan informasi memungkinkan orang untuk melakukan hal-hal yang tidak dapat mereka laksanakan tanpa adanya informasi tersebut. Pepatah lama menyatakan bahwa pengetahuan adalah kekuasaan, dan ini berarti bahwa pengetahuan memberi orang kemampuan untuk melakukan hal-hal dan memanfaatkan peluang- peluang.[14]

---

[11] AS Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesian Menulis Berita dan Feature,* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2011), h. 86.

[12] Depertemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Sistem Manajemen Data dan Informasi Pendidikan.* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2003), h. 7.

[13] Asep Syamsul M. Romli, *Kamus Jurnalistik.* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2008), h. 58.

[14] Werner J. Severin dan James W. Tankard, Jr., *op.cit.,* h. 293.

5. Metodologi Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya menganalisis kehidupan sosial dengan cara menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (informan) dalam latar alamiah. Dengan kata lain, penelitian kualitatif berupaya menjelaskan bagaimana seorang individu melihat, menggambarkan, atau memaknai dunia sosialnya. Pemaknaan ini merupakan hasil interaksi.[15]

b. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitiannya itu. Ada dua jenis sumber data yang biasa digunakan dalam penelitian sosial yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.[16] Data primer dalam proses

[15] Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Sosial: Konesp-konsep Kunci*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 212

[16] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 128

penelitian didefenisikan sebagai sekumpulan informasi yang diperoleh peneliti langsung dari lokasi penelitian melalui sumber pertama (responden atau informan, melalui wawancara) atau melalui hasil pengamatan yang dilakukan sendiri oleh peneliti.[17]

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.[18] Data sekunder dimaknai sebagai data yang tidak diperoleh dari sumber pertama. Dalam hal ini, peneliti berada dalam posisi bukan orang pertama yang mengumpulkan data. Ia memanfaatkan data yang telah dikumpulkan pihak lain.[19]

c. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.[20]

Wawancara *(interview)* untuk keperluan penelitian berbeda dengan percakapan sehari-hari. Wawancara biasanya dimaksudkan untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari

[17] Nanang Martono, *Op.Cit.*, h.65.
[18] Burhan Bungin, *Op.Cit.*, h. 128.
[19] Nanang Martono, *Op.Cit.*, h. 66.
[20] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 83.

seseorang (yang lazim disebut *responden*) dengan cara berbicara langsung (*face to face*) dengan orang tersebut.[21]

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun nonpartisipatif. Maksudnya, pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktifitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti.[22]

3. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen atau sering disebut metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Dokumen adalah benda atau objek yang memiliki karakteristik berupa teks tertulis. Dokumen ini dapat berupa dokumen pemerintahan, hasil penelitian, foto-foto atau gambar, buku harian,

---

[21] Bagong Suyanto dan Sutinah *(ed), Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), h. 69.

[22] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendektan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), h. 101.

foto, rekaman pidato, laporan keuangan, undang-undang, hasil karya seseorang, dan sebagainya. Dokumen tersebut dapat menjadi datpokok, dapat pula hanya menjadi data penunjang dalam mengeksplorasi masalah penelitian.[23]

d. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1989) seperti yang dikutip Mohammad Ali, data dan kualitatif bersifat membumi, kaya akan deskripsi, dan mampu menjelaskan tentang proses. Meskipun demikian, karena keberadaanya dalam bentuk kata-kata, kalimat, dan paragraf,seringkali sulit dibedakan antara data dan kesan-kesan pribadi.

1. Reduksi Berita

Pada langkah reduksi data, pelaku riset melakukan seleksi data, memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, melakukan upaya penyederhanaan, melakukan abstraksi, dan melakukan transformasi. Hal ini berarti, dalam menempuh langkah ini pelaku riset meilih-milih mana yang benar-benar data dan yang bersifat kesan pribadi, dan kesan-kesan pribadi itu dieleminasi dari proses analisis. Selain itu, dalam melakukan seleksi itu juga dilakukan kategorisasi antara data yang penting dan kurang penting, meskipun tidak berarti bahwa data yang termasuk kategori kurang penting harus dibuang.

[23] Nanang Martono, *Op.Cit.,* h. 80.

2. *Display* Data

Displai data adalah langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna sehingga dapat dengan mudah dibuat kesimpulan. Displai data biasanya dibuat dalam bentuk cerita dan teks. Displai ini disusun dengan sebaik-baiknya sehingga memungkinkan pelaku riset menjadikannya sebagai jalan untuk menuju kepada pembuatan kesimpulan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Berdasarkan hasil analisis data melalui langkah reduksi data dan displai data, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat. Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap riset. Namun, sesuai atau tidaknya isi kesimpulan dengan keadaan sebenarnya, dalam arti valid atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, perlu diverifikasi. Verifikasi ini adalah upaya membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, atau sesuai atau tidaknya kesimpulan dengan kenyataan.[24]

e. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan agar sistematis maka dalam penyusunan skripsi ini, penulis membagi dalam bab sebagai berikut :

[24] Mohammad Ali, Memahami Riset Perilaku dan Sosial, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014),h. 440-442

Bab I: Pendahuluan yang berisikan Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penilitian, tinjaun pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Kerangka Teori yang meliputi tentang teori yang berkaitan dengan topik pembahasan dantaranya, *New Media*, Media Sosial dan Informasi.

Bab III: Deksripsi wilayah penelitian yang berisikan sejarah bagaimana bedirinya SMA IBA Palembang, Struktur Organisasi Pengajaran, nama-nama guru yang mengajar, jumlah siswa dan pembagian kelas.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan yang membahas tentang peran LINE Today sebagai media informasi remaja masa kini.

Bab V: Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Kemudian penulis mencatumkan daftar pustaka yang menjadi sumber referensi penelitian serta lampiran-lampiran.